

Audit Atas Kas dan Setara Kas pada PT XYZ Oleh KAP Abubakar Usman dan Rekan

Ferdinan Ahli Akbar¹⁾, Eksa Ridwansyah²⁾, Nurmala³⁾

¹⁾ Mahasiswa, ²⁾ Pembimbing 1, ³⁾ Pembimbing 2

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No.10

Rajabasa, Bandar Lampung, Telp (0721) 787309

ferdinanahliakbar@gmail.com

ABSTRAK

Audits on cash and cash equivalents conducted by the author aims to determine the results of audits of cash and cash equivalents at PT XYZ. The writing of this final report is done by using field research data collection technique. Then the author uses an audit procedure on cash and cash equivalents set by KAP Abubakar Usman & Partners, after all cash and cash equivalent audit procedures have been performed, the authors have not found any material misstatements in performing this audit of cash and cash equivalents. All records of cash and cash equivalents have been made in accordance with generally accepted provisions in Indonesia, so there is no need to make adjusting entries.

Keywords: Cash and cash equivalents

ABSTRAK

Audit atas kas dan setara kas yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mengetahui hasil audit atas kas dan setara kas pada PT XYZ. Penulisan laporan tugas akhir ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data penelitian lapangan. Kemudian penulis menggunakan suatu prosedur audit atas kas dan setara kas yang telah ditetapkan oleh KAP Abubakar Usman & Rekan, setelah semua prosedur audit kas dan setara kas dilakukan, penulis tidak menemukan salah saji yang material dalam menjalankan audit atas kas dan setara kas ini. Semua pencatatan mengenai kas dan setara kas telah dilakukan sesuai dengan

ketentuan yang berlaku umum di Indonesia, sehingga tidak perlu membuat jurnal penyesuaian.

Kata kunci : Kas dan Setara Kas

PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha dalam perekonomian pasar bebas semakin ketat. Pendapat ini disebabkan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan bertambahnya jumlah unit usaha ataupun meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Utomo (2011) berpendapat bahwa pemerintah telah memberikan berbagai kemudahan untuk dapat meningkatkan kegiatan ekonomi, seperti halnya memberikan bantuan permodalan dan memberikan izin untuk usaha. Modal sangat diperlukan bagi kelangsungan suatu usaha, hal ini juga yang merupakan kendala oleh perusahaan.

Risal (2015) berpendapat bahwa setiap perusahaan pada umumnya didirikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu

untuk memperoleh laba yang optimal dalam mempertahankan kelangsungan hidup bagi usaha yang dikelola, untuk dapat mewujudkan tujuan perusahaan maka diperlukan kas, dimana kas diperlukan untuk membiayai operasional perusahaan. Kas memegang peranan penting dan menjadi salah satu bagian yang perlu dilakukan pengawasan, alasannya karena kas merupakan salah satu aktiva yang paling mudah diselewengkan. Hal tersebut dikarenakan sifat kas yang mudah dipindahtangankan dan sangat likuid, maka sangat diperlukan adanya pengendalian kas dalam perusahaan, sebab dengan adanya pengendalian baik dalam aliran kas masuk maupun dalam aliran kas keluar akan dapat mempengaruhi tingkat kecurangan kas yang terjadi dalam perusahaan.

PT XYZ adalah perusahaan yang bergerak dibidang software dimana mengelola aktivitas usaha, perusahaan memerlukan kas dalam membiayai aktivitas operasional. Rudianto (2012) berpendapat bahwa kas adalah alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan. Demi alasan keamanan, biasanya perusahaan menyimpan kasnya di bank karena disamping lebih aman juga untuk mempermudah pengendalian atas arus keluar masuknya harta perusahaan. Akan tetapi, disamping menyimpan dananya di bank, perusahaan juga selalu memiliki kas yang disimpan oleh kasir perusahaan atau bagian keuangan dan biasanya disebut kas kecil. Kas kecil adalah uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek atau giro. Agoes (2012) berpendapat bahwa setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat liquid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Risal (2015) berpendapat bahwa audit adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Perbedaan antara audit dengan akuntansi adalah alur atau jalan pelaksanaannya, dimana pada audit proses dan alurnya dimulai dari pemeriksaan laporan keuangan sampai dengan pemeriksaan bukti transaksi sedangkan pada akuntansi prosesnya adalah pencatatan transaksi dan pembuatan jurnal sampai menghasilkan suatu laporan keuangan. Bagian yang harus mendapatkan pengawasan yang baik adalah penerimaan kas, disamping

jumlahnya sangat besar, penerimaan kas juga merupakan salah satu unsur terpenting yang sangat berperan dalam menunjang kelangsungan perusahaan, oleh karena itu perlu dilakukan audit eksternal pada kas dan setara kas PT XYZ.

METODE PELAKSANAAN

Data dalam penulisan ini didapat dari PT XYZ. PT XYZ merupakan salah satu klien KAP Abubakar Usman & Rekan yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman Kav 23, Intiland Tower – Annexe Lantai 7, Jakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari jenis data, sumber data dan teknik pengumpulan data. Jenis data data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari perusahaan berupa dokumen – dokumen perusahaan yang dibuat secara berkala. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan meninjau langsung ke perusahaan agar

memperoleh data yang diperlukan melalui observasi dengan pihak – pihak yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk mendapatkan data – data dan informasi yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan tugas akhir ini mengacu pada prosedur audit atau program audit Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman & Rekan dalam menjalankan audit kas dan setara kas. Sebelum melakukan prosedur yang akan dijalankan penulis dalam melakukan audit kas dan setara kas, terlebih dahulu menetapkan batas materialitas, konsep materialitas berkaitan dengan seberapa besar salah saji yang dapat diterima oleh auditor agar pemakai laporan keuangan tidak terpengaruh oleh besarnya salah saji tersebut. Batas materialitas yang ditentukan oleh Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman & Rekan adalah sebagai berikut:

$$A = 3\% \times \text{Total Aset}$$

$$B = 3\% \times \text{Pendapatan}$$

Keterangan: batas materialitas yang dipakai untuk menetapkan nilai salah saji adalah A, jika nilai $A > B$, begitu juga sebaliknya.

Total seluruh aset PT XYZ adalah Rp. 6.947.953.519 dapat dilihat di lampiran 1, dan total pendapatan PT XYZ adalah Rp. 16.287.271.738 dapat di lihat di lampiran 2, maka materialitas yang ditetapkan yaitu:

$$A = \text{Rp. } 6.947.953.519 \times 3\% = \text{Rp. } 208.438.606$$

$$B = \text{Rp. } 16.287.271.738 \times 3\% = \text{Rp. } 488.618.152$$

Nilai materialitas yang dipakai adalah B, yaitu sebesar Rp. 488.618.152 (*planned materiality*), sehingga nilai tersebut menjadi acuan untuk mengetahui salah saji yang dapat diterima oleh auditor.

Kesalahan yang dapat diterima/ditoleransi (*tolerable error*) berkaitan dengan besarnya salah saji yang dapat diterima untuk tingkat saldo akun. Kesalahan yang dapat diterima/ditoleransi ditetapkan sebelum proses audit dijalankan. Penetapan dilakukan dengan cara yang telah ditentukan oleh

Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman & Rekan, yaitu:

$$Tr = \frac{\text{Total kas dan setara kas}}{\text{Total aset}} \times \text{Planned materiality}$$

$$Tr = \frac{\text{Rp. } 604.280.667}{\text{Rp. } 6.947.953.519} \times \text{Rp. } 488.618.152$$

$$= \text{Rp. } 42.496.327$$

Dari data diatas, nilai yang dapat diterima/ditoleransi untuk audit kas dan setara kas adalah senilai Rp. 42.496.327.

Prosedur kerja yang dijalankan dalam melakukan audit atas kas dan setara kas sesuai dengan yang telah di tetapkan oleh Kantor Akuntan Publik Abubakar Usman & Rekan, yaitu sebagai berikut:

a. Memahami dan mengevaluasi *internal control* atas kas dan setara kas serta transaksi yang berkaitan dengan kas, yaitu penerimaan dan pengeluaran kas dan bank. Hasil evaluasi *internal control* atas kas dan setara kas berupa kesimpulan apakah *internal control* evektif, berarti luasnya pengujian atas kewajaran saldo Kas dan setara kas pertanggal neraca bisa dipersempit, karena kemungkinan terjadinya kesalahan adalah

kecil dan jika kesalahan terjadi akan bisa dengan *general ledger*. Dari hasil segera ditemukan oleh pihak perusahaan pemeriksaan yang dilakukan tidak ditemukan b. Membuat *top schedule* kas dan setara kas selisih antara *top schedule* kas dan setara kas (Tabel 5 dan 6). Periksa apakah ada selisih dengan *general ledger*. antara *top schedule* kas dan setara kas

Tabel 5. *Top Schedule Petty cash*

AUR	Abubakar Usman & Rekan	
	Registered Public Accountant	

WP No.	:	B
Compiled by	:	FAA
Date	:	13/02/2017

Client	PT Code Indonesia
Balance Date	31 Desember 2016
Subject	Petty Cash

COA	Description	Wp Ref.	Unaudited Bal	PAJE/RJE	Audited Bal	Audited Bal
			31/12/2016		31/12/2016	31/12/2015
110-010-020-0100-100	Petty Cash Jakarta - IDR	B-1	Rp 2.000.000		Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
110-010-020-0100-101	Petty Cash Jogja - IDR	B-2	Rp 2.500.000		Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
	Total		Rp 4.500.000		Rp 4.500.000	Rp 4.500.000

Tabel 6. *Top Schedule Bank*

AUR	Abubakar Usman & Rekan	
	Registered Public Accountant	

WP No.	:	B
Compiled by	:	FAA
Date	:	13/02/2017

Client	PT Code Development Indonesia
Balance Date	31 Desember 2016
Subject	Bank

COA	Description	Wp Ref.	Unaudited Bal	PAJE/RJE	Audited Bal	Audited Bal
			31/12/2016		31/12/2016	31/12/2015
110-010-030-0101-101	BCA 5240400300 - IDR	B-3	Rp 427.668.326		Rp 427.668.326	Rp 254.616.542
110-010-030-0101-102	UOB 3273034615 - IDR	B-4	Rp 5.520.107		Rp 5.520.107	Rp 101.415.065
110-010-030-0101-104	Danamon 3589925217 - IDR	B-5	Rp 5.525.584		Rp 5.525.584	Rp 2.748.725
110-010-030-0101-105	BCA 5240409889 - IDR	B-6	Rp 129.498.464		Rp 129.498.464	Rp 105.939.677
110-010-030-0101-106	Niaga 9410100121005 - IDR	B-7	Rp 4.071.278		Rp 4.071.278	Rp 1.750.000
110-010-030-0101-201	BCA 5240368180 - USD	B-8	Rp 27.496.908		Rp 27.496.908	Rp 770.637.534
	Total		Rp 599.780.667		Rp 599.780.667	Rp 1.237.107.543

b. Membandingkan antara *top schedule* bank kas secara fisik dan membandingkan jumlah (Tabel 4) dengan rekening koran. Setelah antara catatan akuntansi kas (mutasi kas) dibandingkan tidak terdapat selisih yang dengan uang kas yang dipegang saat ini baik terjadi antara *top schedule* bank dan rekening itu uang yang disimpan di dalam brankas koran. ataupun yang ada di tangan saat ini. *Cash*

c. Melakukan perhitungan fisik uang kas *opname* harus dilakukan tepat pada tanggal (*cash count*) per tanggal neraca, pemeriksaan neraca yaitu pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan informasi dari kepala keuangan terdapat uang kas sebesar Rp. 858.119 per tanggal 14 Februari 2017. Pemeriksaan yang dilakukan tidak ada selisih antara mutasi kas dengan uang kas yang dipegang oleh kasir.

d. Mengirim surat konfirmasi kepada bank per tanggal 31 Desember 2016 kepada masing-masing bank.

e. Dari enam bank yang dikirim surat konfirmasinya, semua bank mengirim kembali konfirmasinya dan menyatakan saldo bank sesuai dengan catatan klien.

f. Setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan hasil penyajian kas dan setara kas telah sesuai dengan SAK ETAP.

Setelah semua prosedur audit atas kas dan setara kas dilakukan, auditor tidak menemukan salah saji yang material dalam menjalankan audit atas kas dan setara kas ini. Semua pencatatan mengenai kas dan setara kas telah dilakukan secara wajar dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum di Indonesia, sehingga tidak perlu membuat jurnal penyesuaian.

Hasil Pemeriksaan Audit Kas dan Setara Kas

Setelah semua prosedur audit atas kas dan setara kas dilakukan, auditor tidak menemukan salah saji yang material dalam menjalankan audit atas kas dan setara kas ini. Semua pencatatan mengenai kas dan setara kas telah dilakukan secara wajar dan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum di Indonesia, sehingga tidak perlu membuat jurnal penyesuaian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang audit atas kas dan setara kas pada PT XYZ yang dilakukan oleh auditor, diperoleh kesimpulan bahwa hasil audit atas kas dan setara kas pada PT XYZ tidak ditemukan salah saji yang material dalam menjalankan audit kas dan setara kas ini, maka auditor menyimpulkan bahwa kas dan setara kas PT XYZ wajar tanpa pengecualian.

SARAN

Perusahaan harus bisa mempertahankan kinerja dalam melakukan perhitungan kas dan setara kas agar tidak terjadi salah pencatatan dan salah saji di tahun-tahun berikutnya.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing. Salemba Empat. Jakarta.
- Elder, Randal J dkk. 2008. Jasa Audit dan Assurance. Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia 2009. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2- Laporan Arus Kas. IAI. Jakarta.
- Karmila dan Lasmaya S. Mia. 2011. Pengaruh Audit Internal Terhadap Efektifitas Pengelolaan Penerimaan Kas Pada PT Bhanda Ghara Reksa Bandung. STIE Pasundan Bandung. <http://jurnal.stiepas.ac.id/index.php/jeb/article/download/13/132>. Bandung. [Diakses Rabu, 21 Juni 2017]
- Mulyadi. 2002. Auditing. Salemba Empat. Jakarta.
- Pratama, Gani. 2013. Audit Atas Aset Tetap Pada PT XYZ. Tugas Akhir. Politeknik Negeri Lampung. Lampung.
- Risal, Aldo Barik. 2015. Analisis Audit Internal Terhadap Efektivitas Pengendalian Kas Pada Pt. Rajawali Jaya Sakti Kontrindo di Makassar. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar. <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/16763/Skripsi%20Aldo%20Barik%20Risal%20%28ok%29.pdf?sequence=1>. [Diakses Minggu, 9 Juli 2017]
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi. Erlangga. Jakarta.
- Utomo, Seno Jodi. 2011. Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Returnsaham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/1512/1/7095.pdf>. [Diakses Jum'at, 7 Juli 2017]

8:37



66%

https://my.plagscout.com/my

1



plagscout



Jurnal Ferdi.docx

18 menit yang lalu



19%

Risiko dari plagiarisme

MEDIUM

Parafrase

2%

Kutipan salah

0%

Concentration



➔ Bagikan

📖 Deep

\$ 1.00

🔒 Publish on SCIEEE

+ Other services

1

🔒 View report

\$ 1.50